

## DAFTAR PUSTAKA

- Asia. 2006. Pedoman Teknis Pembangunan Kebun Induk Kakao. Direktorat Jenderal Perkebunan: Jakarta.
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). 2018. Data Curah Hujan Bulanan Satuan Milimeter (mm) Periode 2008-2017. Padang Pariaman: BMKG Stasiun Klimatologi Kelas II Padang Pariaman.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. 2016. Produksi Kakao Perkebunan Rakyat.
- Baskorowati, L.; R. Umiyati; N. Kartikawati; A. Rimbawanto & M. Susanto (2008). Pembungaan dan pembuahan *Melaleucacajuputi* sp. *cajuputi* Powell di Kebun Benih Semai Paliyan, Gunung Kidul, Yogyakarta. *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*, 2, 1 - 13.
- Cerasela S., and A. Lazar. 2010. Estimating alfalfa somaclonal variation by ISSR markers. *J. Hort. Forest. Bio.* 14:177-181.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2014. *Statistik Perkebunan: Kakao*. Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Fang JY, Wetten A & Hadley P. 2004. Cryopreservation of Cocoa (*Theobroma cacao* L.) Somatic Embryos For Long-Term Germplasm Storage. *Plant Science*. 166: 669-675.
- Freidel, M.H.; D.J. Nelson; A.D. Sparrow; J.E. Kinloch & J.R. Maconochie (1993). What induces central Australian arid zone trees and shrubs to flower and fruit? *Australian Journal of Botany*, 41, 307 - 319.
- Hanke, M.V.; H. Flachowsky; A. Peil & C. Hattasch (2007). No flower no fruit genetic potentials to trigger flowering in fruiting trees. *Genes, Genomes and Genomics*, 2, 1 - 16.
- Heddy, S. 1990. Budidaya Tanaman Coklat. Angkasa. Bandung. 126 hal. Jakarta. 298 hal.
- Lukito. 2010. Budidaya Kakao. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia,
- Maximova S.N., A. Young, S. Pishak, M.J. Guiltinan. 2008. Field performance of *Theobroma cacao* L. plants propagated via somatic embryogenesis. *In Vitro Cell. Dev. Biol. Plant* 44:487-493.
- Muljana, W. 2001. Bercocok Tanam Cokelat. CV Aneka Ilmu. Semarang.
- Nuraeni, L. S. Riyadi, H. S. T. Siregar. 2003. *Budidaya Pengelolaan dan Pemasaran Cokelat*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Omolaja, S.S.; P. Aikpokpodion; S. Adedeji & D.E. Vwioko (2009). Rainfall and temperature effects on flowering and pollen productions in cocoa. *African Crop Science Society*, 17, 41 - 48
- Pamper, K.W.; S.B. Crabtree; D.R. Layne & R.N. Peterson (2008). Flowering and fruiting characteristics of eight pawpaw (*Asimina triloba* (L.) Dunal) Baskorowati, L.; R. Umiyati; N. Kartikawati; A. Rimbawanto & M. Susanto (2008). Pembungaan dan pembuahan *Melaleucacajuputi* sp. *cajuputi* Powell di Kebun Benih Semai Paliyan, Gunung Kidul, Yogyakarta. *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*, 2, 1 - 13.
- Pancaningtyas, S. 2013. Evaluasi Kuantitas dan hiperhidrisitas embrio somatic kakao pada kultur padat, kultur cair, dan subkultur beruntun. *Pelita Perkebunan* 29:10-19.
- Poedjiwidodo, M. S. 1996. Sambung Samping Kakao. *Trubus Agriwidya*. Jawa Tengah.
- Puslitkoka Jember. 2006. Bahan pertemuan dengan produsen kakao di Jakarta. Puslitkoka 3 Juli 2006. Jember.
- Raharjo, Pudji. 2011. *Menghasilkan Benih dan Bibit Kakao Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahardjo, Pudji. 2012. *Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Rubiyo & Siswanto. 2012. Peningkatan produksi dan pengembangan kakao (*Theobroma cacao* L.) di Indonesia. *Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri* 3(1), 33-48.
- Sukanto, 2014. Budidaya Tanaman Kakao Yang Baik Untuk Hasil Yang Terbaik. Serial online: ([https://www.academia.edu/8274639/Budidaya\\_tanaman\\_kakao\\_yang\\_baik\\_untuk\\_hasil\\_yang\\_terbaik](https://www.academia.edu/8274639/Budidaya_tanaman_kakao_yang_baik_untuk_hasil_yang_terbaik)). Diakses pada tanggal 2 Desember 2019.
- Sugiharti, Endang. 2006. Budidaya Kakao. Bandung : NUANSA. 65 Hal.
- Tan C. L. dan D. B. Furtek. 2004. Recurrent Embryogenesis and Implication For Gene Transfer in *Theobroma cacao* L. *Malaysian Cocoa Journal*, 1, 28-35.